

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan kerusakan lingkungan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi perhatian mengglobal di hampir seluruh dunia. Indonesia merupakan satu dari negara yang saat ini mengalami permasalahan kerusakan lingkungan yang di karenakan oleh perkembangan industri di Kota besar seperti, tidak adanya pemilihan saat menebang pohon, pembakaran hutan yang semena-mena, pembuangan terhadap limbah yang tidak dikelola terlebih dahulu, sampai kurangnya infrastruktur yang kurang harmonis ataupun seiringan dengan upaya pelestarian lingkungan.

Permasalahan lingkungan merupakan masalah yang sangat berdampak pada manusia karena permasalahan alam dapat menimbulkan beberapa masalah baru diantaranya yaitu bencana alam, bencana yang dimaksud yaitu banjir, pencemaran air, longsor dan lain sebagainya sehingga dapat mengganggu kesetabilan manusia itu sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita pasti sering mendapatkan masalah tentang sampah karena dasarnya sendiri adanya sampah karena manusia yang memproduksinya. Kota Cimahi merupakan Kota yang berdekatan dengan Kota besar yaitu Kota Bandung. Dalam hal ini penduduk yang tercatat di Kota Cimahi pada Tahun 2019 menurut Badan Pusat Statistik Kota Cimahi berpenduduk 614.304 jiwa. Dengan perkembangan penduduk yang kian hari kian bertambah karena kelahiran yang ada, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keadaan kebersihan lingkungan. Maka dari itu Pemerintah Kota Cimahi telah berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan adanya Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah.

Masalah sampah memang tidak ada habisnya karena produksi sampah yang terus menerus meningkat yang samahalnya dengan peningkatan penduduk dan meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi.

Perkembangan sampah di Kota Cimahi ini bisa digolongkan dalam jenis dan banyaknya sampah yang ada di Kota Cimahi. Perkembangan laju sumber produksi sampah yang ada di Kota Cimahi terdiri dari sampah organik, kertas, plastik, logam, kain, gelas kaca, B3, dan dari sampah lainnya. Volume oleh masyarakat Kota Cimahi saat ini di proyeksikan 225,834 ton/hari. Adapun data rata-rata sumber produksi sampah di Kota Cimahi per ton dalam sehari yang dilansir dari AYOBANDUNG.COM pada Tahun 2018 yaitu:

Table 1. 1 Produksi Sampah Cimahi

| Jenis Sampah | Produksi |
|--|-----------------|
| Sampah Organik | 50 % |
| Sampah Kertas | 8,6 % |
| Plastik | 15,6 % |
| Logam | 3,1 % |
| Kain | 5,3 % |
| Gelas Kaca | 3,0 % |
| B3 RT | 1,4 % |
| Sampah lainnya | 12,5 % |
| Total Sampah Pertahun : 82.429,454 ton | |
| Total Samapah Perhari : 225,834 ton | |

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti. 2022)

Dengan diterbitkannya Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 bertujuan dapat mengurangi permasalahan sampah yang ada dikota Cimahi serta dalam Peraturan Daerah tersebut sudah ada sanksi yang ditentukan, setidaknya masyarakat takut akan melanggar pertauran tersebut dan menjadikan timbulnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Hal tersebut merupakan cara terpenting bagi masyarakat Kota Cimahi untuk membangun kepribadian yang *ecological citizenship* dan *civic responsibility*.

Ecological citizenship hakikatnya berisi tentang kesadaran akan pemahaman tentang isu-isu ekologi hak-hak, kewajiban, tanggung jawab serta partisipasi warga Negara dalam menjaga lingkungan sekitarnya dan tindakan untuk mempromosikan

interaksi manusia dan lingkungan yang positif secara berkelanjutan (Berkowitz dalam Mariyani, 2017, hal. 12).

Ecological citizenship merupakan gerakan untuk memperkenalkan masyarakat mempromosikan permasalahan lingkungan (Hayward dalam Halimah & Nurul, 2020, hal. 143). Tujuan adalah mengubah mindset masyarakat terhadap perawatan aliran anak sungai cibiuk dan menjadi wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan penanggulangan banjir di Kelurahan Melong. Karena ketika lingkungan disekitar kita tercemar maka sebagai masyarakat negara yg baik kita wajib turut berpartisipasi aktif dalam membantu program pemerintah setempat. Partisipasi warga negara dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup menjadi elemen yang penting sebab warga negara menjadi bagian dari lingkungan hidup sendiri (Aulia dalam Halimah & Nurul, 2020, hal. 144).

Demi terjadinya *ecological citizenship* penduduk Kota Cimahi sendiri terutama Kelurahan Melong, yang di katakan sangat melegenda ketika banjir. Hal tersebut bahkan menjadi salah satu dari 21 program yang ditanganani oleh pemerintah Kota Cimahi karena sering nya di landa banjir karena sampah yang menumpuk ketika hujan datang dan menggumpal hal tersebut samapai di bicarakan di Kanal You Tube Lima Waktu yang membahas tentang banjir di Melong.

Selain hal tersebut urgensitas untuk mengembangkan sifat yang ekologi sendiri harus lah ditanamkan kepada semua masyarakat, dikarenakan untuk mengatasi masalah yang terjadi dikarenakan banjir yang sering terjadi yang bahkan sudah dicap legendaris untuk diatasi serta banyaknya sampah yang dibuang oleh masyarakat yang membeludak karena tidak adanya pemisahan secara dini dari sumber sampah yang ada membuat TPS kelebihan beban dalam menampung sampah yang ada, sehingga membuat sampah yang berserakan tersebut karena produksi sampah yang berlebih di TPS maka ketika hujan datang bisa memperbesar persentase terjadinya banjir yang sering terjadi di Kelurahan Melong, hal tersebut lah yang membuat sampah di Kelurahan Melong harus dipilah dan dipilih terlebih dahulu sebelum di bawanya ke TPS hingga ke TPA agar sampah yang dibuang bisa terpakai kembali

untuk dimanfaatkan dan meminimalisir sampah yang diproduksi di Kelurahan Melong.

Hal ini selaras dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyebutkan dalam Pasal 54 Ayat 1 yang mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup diwajibkan untuk melakukan pemulihan fungsi lingkungan tersebut. Hal ini berdasar pada sampah yang terbawa aliran hujan sehingga menyumbat drainase dan membuat banjir harus lah dibersihkan hingga fungsi dari drainase berjalan dengan baik kembali.

Hal tersebut kurangnya partisipasi dalam mengelola sampah menjadi barang yang bermanfaat dan kurangnya partisipasi dalam pengimplementasian Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengelolaan sampah BAB XVIII pasal 54 Setiap orang yang melanggar ketentuan dalam Pasal 39 dan Pasal 40 diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Padahal ketentuan dan payung hukum sudah ada.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti implementasi dari perda kota Cimahi dalam mewujudkannya ecological citizenship masyarakat kota Cimahi dengan judul **“Implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah Dalam Mengembangkan Ekologi Kewargaan Masyarakat Kota Cimahi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini mencapai target yang dengan sasaran yang diinginkan, dari hal tersebut peneliti sadar untuk merumuskan apa yang menjadi permasalahan. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya ecological citizenship?

2. Bagaimana bentuk partisipasi dan tanggung jawab masyarakat di Kelurahan Melong terhadap implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya *ecological citizenship*?
3. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Melong terhadap implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya *ecological citizenship*?
4. Bagaimana upaya pemerintah Kota Cimahi dalam mengatasi kendala terhadap implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya *ecological citizenship*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dituju dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Pada umumnya penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait Implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah Dalam Mengembangkan Ekologi Kewargaan Masyarakat Kota Cimahi

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk menganalisis implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya *ecological citizenship*.
- 2) Untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat di Kelurahan Melong terhadap implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya *ecological citizenship*.
- 3) Untuk menganalisis kendala yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Melong terhadap implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya *ecological citizenship*.
- 4) Untuk menganalisis upaya yang dilakukan pemerintah Kota Cimahi dalam mengatasi kendala terhadap implementasi Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya *ecological citizenship*.

1.4 Manfaat/Siginifikansi Penelitian

1.4.1 Manfaat/Siginifikansi Dari Segi Teori

Penelitian ini secara manfaat teoritis dilakukan guna mendapatkan uraian serta memberi sumbangan pemikiran sebagai kontribusi pengembangan dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan, serta untuk menambahkan pemahaman bagi para pembaca mengenai mata kuliah kebijakan publik yang berkaitan dengan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 06 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah.

1.4.2 Manfaat/Siginifikansi Dari Segi Praktik

Pada segi praktis, penelitian ini bermanfaat menyampaikan informasi secara aktual serta objektif tentang pengimplementasian Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 06 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah. Adapun penjelasan secara khusus terkait manfaat praktis penelitian ini bagi beberapa pihak yaitu:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti yaitu menambahnya pengalaman, wawasan serta pengetahuan, mengembangkan konsep ilmu Bidang Kebijakan Publik serta tumbuhnya akan kesadaran dan tanggung jawab mengenai pengelolaan sampah dalam implementasi Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 sebagai upaya terwujudnya ecological citizenship.

2) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengelolaan sampah sebagai terwujudnya ecological citizenship.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya pengelolaan sampah sebagai terwujudnya ecological citizenship sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah.

4) Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan salah satu referensi, dalam memahami pentingnya pelayanan publik terhadap

terciptanya keharmonisan antara pemerintah dengan masyarakat. Serta menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa dalam membedakan sampah berdasarkan jenisnya.

1.4.3 Manfaat/Siginifikansi Dari Segi Kebijakan

Dari segi kebijakan, penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan pemerintah daerah yang lebih baik mengenai nilai-nilai demokratis serta keterlibatan warga. Selain itu peneliti ini dapat dijadikan pembandingan terhadap kebijakan yang sedang diberlakukan, maka dari itu kebijakan yang sedang berlaku bisa berjalan dengan efektif serta efisien.

1.4.4 Manfaat/Siginifikansi Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran realisasi terhadap isu sosial yang muncul dalam masyarakat serta penyelesaian dan upaya menangani permasalahan tersebut. Sehingga objek yang diteliti dapat memberikan bimbingan dan memberikan gambaran baik bagi individu maupun kelompok yang terlibat maupun tidak terlibat untuk memiliki nilai-nilai demokratis serta partisipasi dalam kehidupan masyarakat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi disusun menggunakan kerangka yang sistematis, dalam hal ini struktur organisasi yang digunakan dibagi menjadi 5 (lima) Bab. Berikut merupakan penjelasan khusus setiap Bab yang termuat dalam skripsi ini.

Bab 1 Pendahuluan

Pada Bab Pendahuluan penulis menyampaikan latar belakang yang berisi kondisi ideal dan kenyataan yang terjadi dan kesenjangannya serta pentingnya penelitian ini untuk dibahas dan sumbangsih yang diberikan pada keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang diharapkan, serta struktur penyusunan skripsi.

Bab 2 Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka memuat teori-teori yang dipilih berkenaan dengan subjek dan objek dalam kajian penelitian. Adapun bagian ini membahas tentang

pengertian operasional serta kondisi kontekstual akan konsep-konsep yang dikaji. Pada bab ini juga akan membahas data dan fakta yang ditemukan berkaitan dengan penelitian ini.

Bab 3 Metode Penelitian

Pada bab Metode Penelitian berisi tentang penjelasan metode penelitian, pendekatan penelitian yang dipilih, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, serta pembahasan terkait hal-hal apa saja yang digunakan sebagai metode dalam pelaksanaan penelitian.

Bab 4 Pembahasan

Data dan Informasi yang telah didapatkan sebagai temuan lapangan dibahas pada Bab ini dengan penyajian secara deskriptif. Adapun deskripsi terkait pembahasan pada bab ini adalah tentang implementasi Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 tentang pengelolaan sampah dikota Cimahi.

Bab 5 Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada Bab ini memuat simpulan, implikasi serta saran atau rekomendasi yang penulis dapatkan pada penelitian ini. Bab ini juga memuat hasil penafsiran penulis akan hasil penelitian yang ditampilkan dalam simpulan mengenai peranan perwakilan politik dalam lembaga perwakilan desa ditinjau berdasarkan gender. Selain itu bab ini juga memuat saran dan rekomendasi yang penulis dapat berikan guna dipertimbangkan berbagai pihak terkait